

Gali Bumilan Inovasi Untuk Mengatasi Anemia Pada Ibu Hamil di Desa Ngrumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

Ita Eko Suparni¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan STIKES Karya Husada Kediri, ita.sekar@gmail.com, 081556678555

Abstrak

Anemia merupakan salah satu resiko kehamilan yang dapat menyebabkan tingginya angka kematian Ibu dan Bayi. Anemia ibu hamil memiliki efek tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan janin dan dapat menyebabkan bahkan komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan seperti perdarahan postpartum. Berdasarkan data di Desa Ngrumpul, Kecamatan Jogoroto sampai dengan bulan Mei 2023 didapatkan ibu hamil dengan anemia sebanyak 59 % ibu yaitu 10 ibu hamil. Tujuan Kegiatan Pengabdian ini adalah tercapainya penurunan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Ngrumpul, Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Mei – 10 Juni 2023 dengan melibatkan bidan desa, kader, serta keluarga ibu hamil. Kegiatan dilaksanakan dengan cara melakukan pendataan ibu hamil dan melakukan pemeriksaan kadar Hb serta melakukan penyuluhan dan konseling tentang anemia dalam kehamilan dengan melibatkan keluarga. Kegiatan juga dilaksanakan dengan melakukan kunjungan rumah untuk pemantauan anemia ibu hamil. Hasil kegiatan didapatkan bahwa pemahaman ibu hamil dan keluarga tentang anemia mengalami peningkatan. Dengan adanya Inovasi Gali Bumilan maka diharapkan dapat memperoleh proses pencapaian yang telah dilakukan, serta bisa melakukan pembenahan terhadap program-program yang belum bisa berjalan dengan baik, Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat mengangkat derajat kesehatan masyarakat khususnya bisa mengatasi anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Desa Ngrumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Harapan inovasi ini ditindaklanjuti untuk terus dilaksanakan oleh pihak desa dan bidan bekerjasama dengan Puskesmas Mayangan.

Kata kunci: Penyuluhan, Anemia, Ibu Hamil

Abstract

Anemia is one of the risks of pregnancy that can cause high maternal and infant mortality rates. Anemia in pregnant women has an effect on not optimal growth and development of the fetus and can even cause complications related to pregnancy and childbirth such as postpartum hemorrhage. Based on data in Ngrumpul Village, Jogoroto District, up to May 2023, 59% of pregnant women with anemia were found, namely 10 pregnant women. The purpose of this Community Service Activity is to reduce the incidence of anemia in pregnant women in Ngrumpul Village, Jogoroto District, Jombang Regency. The activity was carried out on 31 May – 10 June 2023 involving village midwives, health cadres, and families of pregnant women. The activity was carried out by collecting data on pregnant women and checking Hb levels as well as conducting outreach and counseling about anemia in pregnancy involving the family. Activities are also carried out by conducting home visits to monitor anemia in pregnant women. The results showed that the understanding of pregnant women and their families about anemia has increased. With the Gali Bumilan Innovation, it is hoped that it will be able to obtain the achievement process that has been carried out, and be able to make improvements to programs that have not been able to run well. in the work area of Ngrumpul Village, Jogoroto District, Jombang Regency. It is hoped that this innovation will continue to be carried out by the village and midwives in collaboration with the Mayangan Health Center.

Keywords: Counseling, Anemia, Pregnant Women,

PENDAHULUAN

Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) Di Jombang ternyata masih cukup tinggi. Tahun ini, AKI masih di angka 100.74/100.000 Kelahiran hidup, sementara AKB masih di angka 7.61 dari 1000 kelahiran hidup. Angka kelahiran hidup dalam 6 tahun terakhir rata-rata 19.287. Sedangkan angka kematian Ibu dan bayi masih cukup Fluktuatif. Berturut-turut

sejak 2015 terjadi 16 kasus AKI dan 203 AKB. Disusul 2016 terjadi 17 kasus AKI dan 206 AKB dari 19.477 Kelahiran Hidup. Kemudian, AKI meningkat di Tahun 2017 menjadi 28 kasus. Namun AKB menurun menjadi 159 kasus dengan jumlah kelahiran 19.707. AKI menurun di Tahun 2018 menjadi 18 kasus. Namun AKB meningkat menjadi 199 kasus dari 18.928 Kelahiran Hidup.¹

Temuan menurun lagi di tahun 2019 ada 14 kasus AKI dan 167 AKB dari 19.543 kelahiran

hidup. Di tahun 2020 kasus AKI meningkat tajam menjadi 20 kasus sementara AKB turun menjadi 137 dari 19.663 kelahiran hidup. Begitu tahun 2021 kembali naik menjadi 26 kasus AKI dan 146 kasus AKB dari total 18.406 kelahiran hidup.¹

AKI tahun ini tercatat 100.74/100.000 kelahiran hidup. Sementara 7.6 AKB dari 1000 kelahiran hidup. Kelahiran hidup Di Jombang jika dihitung rata-rata 19.287 dalam kurun waktu 2016-2021. Dari data itulah Kabupaten Jombang mendapat peringkat ke 9 untuk AKI dan peringkat ke 5 untuk AKB se Jawa Timur. Salah satu upaya pencegahan yang bisa dilakukan, yaitu dengan melakukan pendampingan kepada Ibu hamil, proses persalinan, nifas, hingga BBL. Pencegahan ini dapat dilakukan masing-masing puskesmas Di Kabupaten Jombang.¹

Melihat fenomena di atas, meskipun kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi semakin membaik, namun AKI dan AKB masih juga tetap tinggi. Penyebab kematian ibu di antaranya pendarahan, infeksi, preeklampsia, jantung dan lain-lain. Penyebab kematian bayi antara lain bayi berat lahir rendah (BBLR), asfiksia atau gagal bernafas, kelainan bawaan, infeksi dan lain-lain. Penyebab tidak langsung dari masalah kematian ibu dan bayi baru lahir adalah karena kondisi masyarakat seperti kurangnya sosial ekonomi dan budaya daerah setempat. Adanya perdarahan postpartum dan komplikasi pada persalinan akibat anemia bisa menyebabkan terjadi kematian ibu dan bayi.

Anemia merupakan masalah gizi yang perlu ditangani mengkhawatirkan dan menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang dapat dialami semua kelompok umur balita, remaja dan ibu-ibu hamil sampai tua. Anemia dapat terjadi karena berbagai alasan, termasuk kekurangan zat besi, Kekurangan

vitamin B12, kekurangan asam folat, penyakit infeksi, faktor bawaan dan perdarahan. Berdasarkan Dalam Riskesdas 2018, persentase ibu hamil yang mengalami anemia adalah 48,9%. berarti 5/10 Ibu hamil di Indonesia menderita anemia. Anemia ibu hamil memiliki efek tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan janin dan dapat menyebabkan bahkan komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan menyebabkan kematian ibu dan anak²

Anemia adalah penyakit hematologi yang paling umum, yang merupakan beban kesehatan utama di seluruh dunia. Tingkat Hb bervariasi berdasarkan jenis kelamin, etnis dan status fisiologis. Anemia seringkali multifaktorial. Evaluasi pasien dengan anemia di layanan primer meliputi anamnesis klinis, pemeriksaan fisik, dan temuan laboratorium bersama dengan tes darah feses dan ultrasonografi.³

Masalah Kesehatan yang masih menjadi prioritas di puskesmas mayangan adalah kejadian ibu hamil dengan anemia, dimana persentasenya tidak terlampaui. Anemia merupakan salah satu resiko kehamilan yang dapat menyebabkan tingginya angka kematian Ibu dan Bayi. Data dari Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Berdasarkan data dari laporan PWS dan LB3 KIA Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto, Jombang. kejadian anemia pada ibu hamil tercatat 32 % dari target < 20 % .maka kesimpulannya, masalah yang ada di Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang adalah kejadian anemia pada ibu hamil. Kondisi seperti ini membutuhkan sebuah pemikiran kita sebagai bidan untuk melakukan upaya perbaikan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada di Puskesmas itu sendiri.⁴

Kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mayangan yang paling tinggi adalah di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang yaitu sebesar. Berdasarkan data ini maka program pertama yang akan dilakukan akan difokuskan ke desa Ngumpul, selanjutnya program ini bisa dilakukan ke semua desa di wilayah kerja puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto

Di wilayah kerja Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang sudah tersedia 21 bidan untuk memberikan pelayanan ANC Terpadu, serta sudah tersedia USG yang dioperasikan oleh dokter umum yang sudah mendapatkan pelatihan. Upaya untuk mengatasi masalah KIA terutama anemia perlu dilakukan oleh semua tenaga kesehatan khususnya bidan. Peran dan fungsi bidan serta masyarakat terutama keluarga sangat berperan penting dalam program mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dibuatlah program inovasi untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil di Desa Ngrumpul, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang yaitu Gali Bumilan (Keluarga Peduli Ibu hamil dengan Anemia). Dengan program ini diharapkan masalah anemia pada ibu hamil bisa teratasi

METODE PENGABDIAN

A. Tujuan Kegiatan pengabdian

1. Tujuan Umum

Tercapainya penurunan angka kejadian anemia pada ibu hamil di desa Ngrumpul, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang

2. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penanggulangan kejadian

anemia dalam kehamilan

- 2) Meningkatkan kepedulian keluarga terhadap Kesehatan ibu dan bayi.
- 3) Menurunkan angka kejadian anemia dalam kehamilan

B. Waktu dan tempat kegiatan

1. Waktu : 30 Mei - 10 Juni 2023
2. Tempat : Desa Mayangan, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang

C. Uraian Program Inovasi

1. Definisi

Gali Bumilan merupakan kepanjangan dari Keluarga Peduli Ibu Hamil dengan Anemia merupakan program pelayanan kesehatan dengan meningkatkan kepedulian dan pengertian masyarakat tentang kondisi kegawatdaruratan dalam kehamilan dalam hal ini yaitu anemia dalam kehamilan di Puskesmas Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

2. Input

- 1) Kader kesehatan yang terampil dalam pemberian konseling
- 2) Bidan Desa
- 3) Keluarga Ibu hamil
- 4) Media Konseling
- 5) Buku KIA

3. Proses

- 1) Melakukan pendataan ibu hamil yang mengalami anemia dengan melakukan pengukuran kadar Hb
- 2) Melaksanakan penyuluhan pada keluarga, masyarakat dan ibu hamil yang mengalami anemia dalam kehamilan
- 3) Melakukan konseling tentang pentingnya obat tambah darah
- 4) Melaksanakan kunjungan rumah untuk pemberian edukasi tentang anemia
- 5) Melaksanakan evaluasi kegiatan

4 Output

- 1) Menurunnya angka kejadian anemia dalam kehamilan di wilayah kerja puskesmas Mayangan .
- 2) Terciptanya kepedulian keluarga dan masyarakat terhadap kejadian anemia dalam kehamilan
- 3) Keluarga dapat ikut memantau ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah
- 4) Ibu hamil mengerti akan kondisi kesehatannya dan sadar akan resiko – resiko yang mungkin terjadi apabila mereka tidak mengkonsumsi tablet tambah darahnya.

5. Mitra Kegiatan

- 1) Puskesmas Mayangan sebagai pemangku wilayah memberikan izin dan berperan dalam memfasilitasi program Gali bumilan
- 2) Kepala Desa Grumpul beserta Perangkat Desa berperan dalam penyediaan sarana tempat bagi kegiatan Gali Bumilan
- 3) Kader kesehatan berperan dalam membantu pelaksanaan program Gali Bumilan dan berperan menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk melakukan ANC

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dan hasil kegiatan Gali Bumilan terangkum dalam tabel berikut :

No	Tgl/ jam	Tempat	Kegiatan	Hasil
1	31 Mei 2023 16.00 WIB	Rumah Bidan desa	Berkoordinasi dengan Bidan desa dan kader untuk mendapatkan data ibu hamil dengan anemia dan koordinasi terkait	Disepakati bahwa kegiatan akan dilakukan pada tanggal 6 Juni 2023 Jam 08.30

			penyuluhan yang akan dilakukan	
2	3 Juni 2023 08.00 - selesai	Rumah Ibu Hamil	Menyebarkan undangan kepada seluruh ibu hamil	Undangan sudah tersampaikan kepada seluruh ibu hamil
2	6 Juni 2023 08.00 WIB	Balai desa Ngumpul	Melaksanakan pemeriksaan Hb pada ibu hamil dan melakukan Penyuluhan dengan sasaran ibu hamil, keluarga, dan kader	Hasil kegiatan berjalan dengan lancar
3	7 – 8 Juni 2023 jam 08.30	Rumah ibu hamil dengan anemia	Melakukan penyuluhan kepada ibu hamil dan keluarga terkait anemia pada ibu hamil	ibu dan keluarga memahami , keluarga mendukung untuk membantu memonitor Fe dan Gizi ibu hamil
5	10 juni 2023 jam 15.00	Rumah Bumil	Evaluasi program Gali Bumilan	Ibu memahami edukasi yang diberikan .

Evaluasi dari kegiatan penyuluhan kepada ibu hamil , keluarga dan masyarakat didapatkan hasil :

1. Peserta Ibu hamil yang hadir 82 % (14 orang) dari 17 ibu hamil
2. Terdapat 10 ibu hamil (59 %) ibu hamil mengalami anemia
3. Keluarga ibu hamil dan kader ikut mendampingi selama penyuluhan .
4. Ibu dan keluarga mengerti penjelasan petugas
5. Program GALI BUMILAN (Keluarga Peduli Ibu Hamil Anemia) sudah dilaksanakan

Anemia selama kehamilan dapat menyebabkan hasil komplikasi perinatal yang merugikan seperti persalinan prematur, ketuban pecah dini, dan peningkatan kematian ibu dan janin. Hemodilusi dan anemia defisiensi besi adalah dua bentuk anemia yang paling umum dan dalam beberapa kasus dapat disebabkan oleh penyakit yang mendasarinya seperti diabetes atau lupus. Diagnosis dan pengobatan anemia herediter atau non-herediter yang tepat waktu selama kehamilan sangat penting untuk melindungi ibu dan bayi dari kemungkinan efek buruk yang terkait dengan kondisi ini.⁵

Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa program Gali Bumilan sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengatasi masalah anemia dalam kehamilan. Anemia selama kehamilan dapat menyebabkan komplikasi kehamilan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi. Pencegahan dan penanggulangan anemia dapat dimulai dengan peningkatan pengetahuan dan sikap melalui berbagai program, salah satunya adalah pengembangan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE).⁶

Tindakan pencegahan ini tentunya tidak akan berjalan efektif jika ibu hamil tidak memiliki sikap positif dan motivasi yang tinggi terhadap anemia. Menurut Peyman & Abdollah, merancang pendidikan berdasarkan pengetahuan, motivasi dan pola perilaku berpengaruh positif terhadap munculnya semua perilaku sehat, dalam hal ini pencegahan anemia. Hasil penelitian yang mengamati perubahan perilaku ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada nilai motivasi. Sebelum intervensi, nilai motivasi bahkan 45,28 persen, setelah penyuluhan kesehatan naik menjadi 48,78 persen. Hal ini menunjukkan dampak dari

kegiatan penyuluhan kesehatan.⁷ Studi lain tentang dampak intervensi pendidikan menemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada skor sikap sebelum dan sesudah intervensi pendidikan, dengan skor sikap berkisar antara 5,92 hingga 15,34.⁸

Peningkatan pengetahuan disebabkan materi anemia defisiensi besi yang diberikan pada ibu hamil dalam penelitian ini. Dalam prosedur penyuluhan, ibu hamil mendapatkan informasi tentang pengertian anemia defisiensi besi, penyebab, tanda, gejala, akibat dan cara pencegahan anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Informasi ini mengarah pada fakta bahwa informasi baru ditambahkan ke ibu. Jika ibu hamil mengetahui dampak anemia defisiensi besi pada dirinya dan janin, ibu termotivasi untuk mencegah anemia dalam kehamilan. Hal ini karena ibu hamil yang termotivasi akan mempengaruhi perilakunya yang positif dalam melaksanakan pencegahan anemia.

Hasil penelitian juga menunjukkan sebelum intervensi, 48% responden memiliki motivasi tinggi dan kesadaran yang rendah untuk melakukan tindakan pencegahan terkait anemia defisiensi besi. Hal ini mungkin karena ibu hamil tidak pernah diedukasi tentang anemia defisiensi besi. Setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan tentang anemia maka terjadi peningkatan motivasi tinggi untuk mengatasi anemia menjadi 76 %. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan penyuluhan tentang anemia pada ibu hamil bisa menyebabkan sikap hamil yang positif menjadi 56 % dari yang sebelumnya hanya 44 %.⁹ Pemberian pendidikan gizi dan pola makan berdasarkan pola makan kaya zat besi secara bermakna berhubungan dengan perbaikan kadar

hemoglobin, gizi, dan pengetahuan gizi tentang anemia dan makanan kaya zat besi.¹⁰

Masalah lain yang menyebabkan masalah anemia sulit teratasi karena ketidakpatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Ketika ibu hamil patuh untuk rutin mengkonsumsi tablet zat besi maka masalah anemia bisa teratasi. Kepatuhan minum obat dan makan makanan yang mengandung protein setiap hari dapat meningkatkan kadar Hb ibu hamil dengan anemia secara bermakna ($P < 0,05$). Ibu hamil dengan anemia yang patuh minum obat kadar Hb nya meningkat 3,24 kali dibandingkan ibu yang tidak patuh minum zat besi.¹¹

Pemberian konseling atau leaflet dapat meningkatkan kepatuhan minum tablet besi pada ibu hamil dengan anemia. Efektivitas leaflet dan konseling terhadap peningkatan kepatuhan minum tablet besi dan kadar Hb pada ibu hamil dengan anemia secara statistik tidak berbeda. Pemasangan poster sama efektif dengan konseling dalam meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi minum obat di Puskesmas Bakti Jaya Kota Depok.¹² Pendidikan gizi individu dikaitkan dengan peningkatan pengetahuan gizi, sikap, praktik, kepatuhan terhadap asupan zat besi dan bisa meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia.¹³

Selain memberikan penyuluhan untuk mengatasi anemia bidan juga memberikan konseling tentang anemia. Konseling merupakan pendekatan yang digunakan dalam terapi nutrisi membantu individu atau keluarga memahami masalah kesehatan yang dihadapi. Setelah konsultasi, diharapkan ibu hamil dapat mengambil tindakan bijak mengatasi masalah gizi yang dihadapi, bagaimana mengubah kebiasaan serta mengatasi masalah gizi dan

mengadopsi gaya hidup sehat. Konseling memperbaiki perilaku. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi kurang tentang anemia dapat meminimalkan konsumsi makanan kaya zat besi selama kehamilan karena ketidaktahuan. Pengetahuan ibu tentang anemia akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat mempengaruhi perilaku ibu. Seorang ibu dengan pengetahuan gizi yang baik dapat memastikan nutrisi yang tepat. Dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang, Ibu hamil bisa mengatasi anemia yang terjadi.

Pemberian penyuluhan dan konseling bisa dilaksanakan pada kegiatan kelas ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien mengalami peningkatan hemoglobin karena dengan edukasi ibu bisa menerapkan informasi yang didapatkan untuk mengatasi anemia. Penyuluhan gizi bagi ibu hamil dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada ibu hamil tentang pentingnya menjaga gizi untuk memenuhi kebutuhan tubuh.¹⁴ Keterbatasan dalam kegiatan ini adalah tidak bisa melakukan evaluasi anemia dikarenakan tidak dilakukan pengukuran untuk kadar HB ulang.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Kegiatan inovasi **Gali Bumilan ini berjalan cukup lancar karena** mendapat dukungan dari masyarakat dan aparat desa, dari masalah yang ditemukan di atas, maka didapatkan alternatif pemecahan masalah dengan mengadakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi masalah kesehatan yang ada tersebut. Pelaksanaan setiap program di sesuaikan dengan waktu yang telah direncanakan.

2. Saran

Dengan adanya Inovasi, maka diharapkan dapat memperoleh proses pencapaian yang telah dilakukan, serta bisa melakukan pembenahan terhadap program-program yang belum bisa berjalan dengan baik, Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat mengangkat derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Desa Grumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Harapan inovasi ini ditindaklanjuti untuk terus dilaksanakan oleh pihak desa dan bidan bekerjasama dengan Puskesmas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar -besarnya kepada Kepala Puskesmas Mayangan, bidan wilayah desa, kepala desa, Perangkat Desa dan para ibu kader di desa Ngrumpul Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Dinas Komunikasi dan Informasi kabupaten Jombang Angka Kematian Ibu Satu data Jombang, diakses pada <https://sambang.jombangkab.go.id/front/data/95-angka-kematian-ibu-aki>
- [2]. Depkes RI, Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil, diakses pada tanggal 22 Mei 2023 dengan link <https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files99516TTD BUMIL OK2.pdf>
- [3]. Milovanovic T, Dragicevic S, Nikolic AN, Markovic AP, Lalosevic MS, Popovic DD, Krstic MN. Anemia as a Problem: GP Approach. *Dis. 2022;40(3):370-375.* doi: 10.1159/000517579. Epub 2021 Jun 9. PMID: 34098557
- [4]. Laporan data KIA, Puskesmas Mayangan, 2023
- [5]. Stanley AY, Wallace JB, Hernandez AM, Spell JL. Anemia in Pregnancy: Screening and Clinical Management Strategies. *MCN Am J Matern Child Nurs.* 2022 Jan-Feb 01;47(1):25-32. doi: 10.1097/NMC.0000000000000787. PMID: 34860784.
- [6]. Fatikaningtyas, S. (2021). Efektivitas Booklet Dan Leaflet Anemia Terhadap Pengetahuan Anemia Dan Sikap Mengonsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- [7]. Peyman, N., & Abdollahi, M. (2016). The relationship between health literacy and self-efficacy physical activity in postpartum women. *Journal of Health Literacy*, 1(1), 5–12. <http://doi.org/10.1016/j.annepidem.2008.08.091>
- [8]. Jalambadani, Z., Borji, A., & Delkhosh, M. (2018). The effect of education based on the theory of planned behavior on iron supplementation among pregnant women. *Korean Journal of Family Medicine*, 39(6), 370–374. <http://doi.org/10.4082/kjfm.17.0141>
- [9]. Darmawati, D., Wardani, E., Husna, C., & Saumiana, N. (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Sikap dan Motivasi dalam Pencegahan Anemia Defisiensi Zat Besi pada Ibu Hamil. *Faletehan Health Journal*, 7(02), 92-96.
- [10]. Sunuwar DR, Sangroula RK, Shakya NS, Yadav R, Chaudhary NK, Pradhan PMS. Effect of nutrition education on hemoglobin level in pregnant women: A quasi-experimental study. *PLoS One.* 2019 Mar 21;14(3):e0213982. doi: 10.1371/journal.pone.0213982. PMID: 30897129; PMCID: PMC6428266
- [11]. Vernissa, V., Andrajati, R., & Supardi, S. (2017). Efektivitas leaflet dan konseling terhadap kepatuhan minum tablet besi dan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di puskesmas di kabupaten bogor. *Media*

- Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 27(4), 229-236.
- [12]. Agustiningsih, N. (2018). Efektifitas Pembelajaran Kelas Ibu Hamil dalam Menurunkan Anemia di Kecamatan Grogol Sukoharjo. *Jurnal Gizi*, 7(2).
- [13]. Ramachandran R, Dash M, Adaikaladorai FC, Aridass J, Zachariah B, Manoharan B. Effect of individual nutrition education on perceptions of nutritional iron supplementation, adherence to iron - folic acid intake and Hb levels among a cohort of anemic South Indian pregnant women. *J Matern Fetal Neonatal Med*. 2023 Dec;36(1):2183749. doi: 10.1080/14767058.2023.2183749. PMID: 36852425.
- [14]. Sari, I., & Khairiah, R. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Dalam Pemberian Konseling Gizi Untuk Peningkatan Hemoglobin. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 248-255.